

KODE ETIK UNTUK MITRA BISNIS

voestalpine

1. PEMBUKAAN

Aktivitas kewirausahaan global juga memunculkan tanggung jawab untuk memberikan perhatian khusus pada aturan dasar koeksistensi manusia. Oleh karena itu, kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku dan, khususnya, rasa hormat terhadap hak semua orang merupakan prinsip dasar perdagangan semua perusahaan voestalpine. Kami tidak hanya membuat hak ini untuk perusahaan kami sendiri, tetapi juga untuk pemasok barang dan jasa kami serta perantara bisnis, konsultan, dan mitra bisnis lainnya (selanjutnya disebut sebagai “mitra bisnis”).

Kode Etik ini menjelaskan prinsip dan persyaratan voestalpine untuk mitra bisnisnya. Kode Etik ini bertujuan untuk memastikan praktik bisnis mitra bisnis sejalan dengan nilai-nilai voestalpine dan undang-undang serta peraturan yang berlaku.

Prinsip dan persyaratan didasarkan pada Kebijakan Hak Asasi Manusia dan Kode Etik voestalpine serta pada Prinsip Panduan PBB untuk Bisnis dan Hak Asasi Manusia, prinsip UN Global Compact, Piagam Internasional Hak Asasi Manusia dan Konvensi Persatuan Bangsa-Bangsa Mengenai Anti Korupsi.

2. KEPATUHAN & TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BERTANGGUNG JAWAB¹

Kepatuhan terhadap hukum

Mitra bisnis berkewajiban untuk mematuhi semua undang-undang nasional dan peraturan internasional yang berlaku.

Larangan korupsi aktif dan pasif/larangan pemberian keuntungan (misalnya hadiah) kepada karyawan

Mitra bisnis berkewajiban untuk tidak menoleransi atau terlibat dalam segala bentuk korupsi aktif (menawarkan dan memberikan keuntungan; suap) atau korupsi pasif (menuntut dan menerima keuntungan).

Mitra bisnis berkewajiban untuk tidak menawarkan hadiah atau keuntungan pribadi lainnya (misalnya undangan) kepada karyawan atau kerabat dekat karyawan voestalpine jika nilai keseluruhannya dan keadaan tertentu memberi kesan bahwa penerima keuntungan diharapkan untuk berperilaku dengan cara tertentu sebagai imbalan. Situasi tersebut bergantung pada keadaan khusus dari kasus individu.

Hadiah dengan nilai wajar dan hiburan sebagai bagian dari praktik bisnis normal dapat diterima.

Mitra bisnis juga berkewajiban untuk menawarkan harga pasar atau hanya memberikan diskon atau pengurangan harga lainnya kepada karyawan voestalpine yang membeli barang atau jasa untuk penggunaan pribadi mereka jika hal tersebut juga diberikan kepada semua karyawan voestalpine.

Pencucian uang

Mitra bisnis berkewajiban untuk mematuhi ketentuan hukum yang berlaku untuk pencegahan pencucian uang dan tidak berpartisipasi dalam kegiatan pencucian uang.

Persaingan yang sehat

Mitra bisnis berkewajiban untuk tidak membatasi persaingan bebas dan tidak melanggar peraturan antimonopoli nasional atau internasional.

Secara khusus, dalam konteks ini mitra bisnis berkewajiban untuk tidak membuat perjanjian apapun terkait urusan bisnis yang menentukan atau memengaruhi perilaku kompetitif perusahaan (misalnya penetapan harga atau pembagian pasar atau pelanggan), serta tidak menukar informasi tentang hal yang bersifat rahasia dari voestalpine, seperti harga, syarat penjualan, biaya, pemanfaatan kapasitas, inventaris, dll. - bahkan tidak secara sepihak.

Perlindungan informasi, kekayaan intelektual dan data

Mitra bisnis berkewajiban untuk melindungi semua informasi yang dimiliki oleh voestalpine dan semua kekayaan intelektual voestalpine secara adil. Secara khusus, mitra bisnis harus memastikan bahwa informasi milik voestalpine yang bersifat rahasia untuk tetap dirahasiakan.

Selain itu, mitra bisnis harus mematuhi semua ketentuan hukum yang berlaku untuk perlindungan kekayaan intelektual (misalnya paten, merek dagang, hak cipta) dan khususnya menghormati kekayaan intelektual pihak ketiga dan menghindari pelanggaran hak milik (misalnya melalui plagiarisme).

Setiap pemrosesan data pribadi dari karyawan, pelanggan, dan mitra bisnis voestalpine (misalnya pengumpulan, penggunaan, dan penyimpanan data) harus sesuai dengan undang-undang perlindungan data yang berlaku.

Pengawasan Perdagangan dan Sanksi

Mitra bisnis memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku tentang pengawasan perdagangan dan ketentuan sanksi di semua negara tempat bisnis mereka beroperasi.

3. TANGGUNG JAWAB SOSIAL²

Menghormati hak asasi manusia & kondisi kerja

Mitra bisnis berkewajiban untuk menghormati dan mematuhi hak asasi manusia sebagai nilai fundamental berdasarkan Piagam Hak Asasi Manusia Internasional, Prinsip Panduan PBB untuk Bisnis dan Hak Asasi Manusia, prinsip UN Global Compact.

Larangan mempekerjakan anak dibawah umur

Dalam keadaan apa pun, mitra bisnis tidak boleh menoleransi pekerja dibawah umur di dalam perusahaan mereka sendiri atau pada pemasok langsung dan mematuhi setidaknya Konvensi No. 138 dari Organisasi Buruh Internasional ("ILO") tanggal 26 Juni 1973 tentang usia minimum untuk diperbolehkan bekerja dan Konvensi ILO No. 182 tanggal 17 Juni 1999 tentang Larangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak. Selain larangan pekerja dibawah umur, harus dipastikan bahwa mempekerjakan pekerja dibawah umur tidak membahayakan kesehatan, keselamatan, dan perkembangan mereka.

Larangan kerja paksa dan wajib kerja, perdagangan manusia, dan perbudakan modern

Mitra bisnis berkewajiban untuk mematuhi Konvensi ILO No. 29 tanggal 28 Juni 1930 tentang Kerja Paksa atau Wajib Kerja termasuk Protokol tanggal 11 Juni 2014 dan Konvensi ILO No. 105 tanggal 25 Juni 1957 tentang Penghapusan Kerja Paksa dan untuk mencegah segala bentuk kerja paksa, perdagangan manusia, dan perbudakan modern di area bisnis mereka sendiri dan pada pemasok langsung. Kerja paksa dan wajib kerja merujuk khususnya pada semua pekerjaan atau layanan yang dipaksakan kepada pekerja di bawah ancaman hukuman dan juga termasuk menahan KTP dan paspor, pembatasan pergerakan, dan jeratan hutang.

Perundingan bersama dan kebebasan berserikat

Mitra bisnis menghormati hak karyawan untuk bergabung dengan serikat pekerja. Selain itu, mitra bisnis berkewajiban untuk melindungi hak karyawan mereka untuk melakukan perundingan bersama dan kebebasan berserikat sesuai dengan Konvensi ILO No. 87 tanggal 9 Juli 1948 tentang kebebasan berserikat dan perlindungan hak untuk berorganisasi dan No. 98 tanggal 1 Juli 1949 tentang rasa hormat dan dukungan penerapan prinsip-prinsip hak berorganisasi dan hak berunding bersama.

Keragaman, kesempatan yang sama dan larangan diskriminasi

Mitra bisnis berusaha untuk secara efektif mencegah diskriminasi atau pelecehan berdasarkan jenis kelamin, status perkawinan atau peran sebagai orang tua, asal etnis atau kebangsaan, usia, disabilitas, orientasi seksual, agama, atau karakteristik pribadi lainnya. Berkenaan dengan pengupahan, prinsip upah yang sama untuk pekerjaan dengan nilai yang sama tanpa membedakan jenis kelamin harus diperhatikan. Mitra bisnis memiliki prinsip Konvensi ILO No. 100 tanggal 29 Juni 1951 tentang upah yang sama bagi pekerja laki-laki dan perempuan untuk pekerjaan yang dengan nilai yang sama dan No. 111 tanggal 25 Juni 1958 tentang diskriminasi dalam pekerjaan dan jabatan serta Konvensi Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi Terhadap Perempuan.

Upah dan jam kerja

Upah karyawan harus sesuai dengan peraturan hukum dan perundingan bersama yang berlaku serta cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar karyawan dan keluarganya serta memungkinkan mereka untuk memiliki standar hidup yang layak.

Mitra bisnis berkewajiban untuk menetapkan pedoman yang jelas untuk jam kerja karyawan. Peraturan jam kerja harus sesuai dengan persyaratan hukum dan, antara lain, mencegah kelelahan fisik dan mental yang berlebihan di kalangan karyawan.

Kesehatan dan keselamatan di tempat kerja

voestalpine mewajibkan semua mitra bisnis untuk memastikan kondisi kerja yang aman dan sehat bagi semua karyawan yang bekerja untuk atau di bawah pengawasan mitra bisnis. Termasuk juga penyediaan alat pelindung diri. Dalam hal apa pun, mitra bisnis harus mematuhi kewajiban keselamatan dan kesehatan kerja yang berlaku berdasarkan undang-undang tempat kerja. Selain itu, voestalpine merekomendasikan pengenalan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja seperti ISO 45001 atau OHSAS 18001, kecuali terdapat kewajiban hukum terkait untuk melakukannya.

Petugas keamanan

Mitra bisnis yang menyediakan petugas keamanan swasta atau publik untuk melindungi pengoperasian voestalpine harus memastikan bahwa hak semua orang yang berkepentingan dilindungi ketika memberikan layanan.

Mitra bisnis yang menggunakan petugas keamanan swasta atau publik untuk melindungi pengoperasian mereka sendiri juga harus memastikan bahwa petugas keamanan tersebut menghormati hak asasi manusia.

Komunitas lokal dan masyarakat adat

voestalpine mengharapkan semua mitra bisnis untuk mendukung komunitas lokal dan masyarakat adat di sekitar perusahaan mereka. Secara khusus, dampak negatif dari kegiatan bisnis mitra bisnis terkait kesehatan, keselamatan, dan mata pencaharian komunitas lokal dan masyarakat adat harus dihindari. Dalam hal ini, mitra bisnis juga wajib melakukan hal yang sama untuk menghormati larangan penggusuran paksa secara ilegal dan saat melakukan akuisisi, pembangunan lahan atau penggunaan tanah, hutan, atau air, untuk tidak secara ilegal berkontribusi di tanah, hutan, atau air yang diambil dari masyarakat adat atau komunitas lokal yang mata pencahariannya mereka amankan.

4. PERLINDUNGAN LINGKUNGAN & IKLIM³

Mitra bisnis berkewajiban untuk mematuhi semua hukum dan peraturan terkait serta standar perlindungan lingkungan yang diakui secara internasional. Secara khusus, mitra bisnis harus memenuhi persyaratan konvensi internasional Minamata (merkuri), Stockholm (polutan organik persisten), dan Basel (limbah berbahaya).

Selain itu, mitra bisnis berusaha menghindari risiko terhadap manusia dan lingkungan, meminimalkan dampak terhadap lingkungan, dan menggunakan sumber daya secara hemat.

voestalpine merekomendasikan penerapan sistem manajemen lingkungan seperti ISO 14001 atau EMAS.

Jejak karbon

voestalpine berkomitmen pada tujuan Perjanjian Iklim Paris untuk memperbaiki jejak karbonnya melalui komitmen terhadap produksi rendah karbon dan penelitian ekstensif serta pengembangan teknologi baru, serta mengupayakan netralitas iklim jangka panjang.

Namun tidak hanya kami, tetapi mitra bisnis kami juga memengaruhi jejak karbon produk kami. Oleh karena itu, mitra bisnis voestalpine berkewajiban untuk mengembangkan target pengurangan emisi karbon di area bisnis mereka sendiri dan di sepanjang rantai pasokan (Cakupan 1, 2 dan 3 dari Protokol Gas Rumah Kaca) dan mengambil langkah-langkah yang sesuai untuk mencapai tujuan Perjanjian Iklim Paris.

Mitra bisnis harus memberikan informasi kepada voestalpine tentang emisi karbon mereka sendiri dan aktivitas hulu. Mitra bisnis harus menetapkan target pengurangan yang dipantau secara independen menggunakan metode ilmiah (misalnya sebagai bagian dari "inisiatif Target Berbasis Sains").

5. MANAJEMEN RANTAI PASOKAN

voestalpine mewajibkan semua mitra bisnis untuk mengambil langkah-langkah yang sesuai dan tepat untuk mengidentifikasi dampak negatif terhadap hak asasi manusia atau lingkungan yang muncul di sepanjang rantai pasokan dan untuk menghilangkan dampak negatif tersebut atau, jika tidak segera mungkin untuk meminimalkan tingkat dampak ini.

Mitra bisnis juga berkewajiban untuk menyampaikan isi dari "Pedoman Perilaku untuk mitra bisnis voestalpine" ini dan khususnya isi poin 3 ("Tanggung jawab sosial") dan poin 4 ("Perlindungan lingkungan & iklim") kepada pemasok mereka sendiri dan subkontraktor, untuk mengacu pada pedoman tersebut sebagaimana mestinya dan untuk memeriksa kepatuhan mereka dalam rantai pasokan.

Untuk memfasilitasi pemenuhan kewajiban di atas, voestalpine merekomendasikan untuk menerapkan sistem manajemen risiko untuk rantai pasokan dan/atau mendapatkan sertifikasi sesuai dengan inisiatif yang diakui, seperti untuk bahan baku RMI (Responsible Mining Index), ResponsibleSteel atau IRMA (Inisiatif untuk Jaminan Pertambangan yang Bertanggung Jawab).

Mineral mentah dan mineral utama

Mitra bisnis berkewajiban untuk mematuhi semua undang-undang dan peraturan yang berlaku tentang mineral konflik (timah, tantalum, tungsten, dan emas) dan untuk dapat memberikan informasi tentang asal dan rantai pasokan mineral konflik.

6. PELAPORAN PELANGGARAN⁴

voestalpine telah menyiapkan sistem pelaporan berbasis web di <https://www.bkms-system.net/voestalpine> yang dapat digunakan oleh karyawannya dan pelapor dari pihak eksternal. Kecuali terdapat kewajiban hukum untuk melakukannya, voestalpine merekomendasikan agar mitra bisnisnya membuat sistem serupa sehingga pelanggaran terkait topik yang disebutkan di atas dapat dilaporkan secara terbuka dan tanpa nama.

Selain itu, mitra bisnis berkewajiban untuk memberi tahu karyawan mereka sendiri dan pemasok langsung tentang kemungkinan pelaporan melalui sistem pelaporan voestalpine.

7. KERJASAMA DAN PARTISIPASI⁵

voestalpine berhak untuk mengontrol atau mengaudit proses yang ditetapkan oleh mitra bisnis dalam mematuhi prinsip dan persyaratan Kode Etik ini, termasuk tindakan uji tuntas yang diambil sehubungan dengan hak asasi manusia dan perlindungan lingkungan, serta ketepatan waktu pelaksanaan rencana tindakan korektif, atau melalui pemeriksaan atau audit oleh pihak ketiga yang ditugaskan oleh voestalpine. Mitra bisnis akan membuat semua informasi dan dokumen yang diminta tersedia untuk voestalpine atau pihak ketiga yang ditugaskan oleh voestalpine untuk diperiksa dan memberi mereka kesempatan untuk berbicara atau wawancara dengan direktur pelaksana, eksekutif dan karyawan, sejauh hal ini diperlukan secara wajar untuk tujuan tersebut.

voestalpine juga berhak mengambil tindakan yang tepat jika terjadi pelanggaran yang pada akhirnya dapat menyebabkan penangguhan atau penghentian hubungan pasokan.

Selain itu, mitra bisnis berkewajiban untuk berpartisipasi dalam pelatihan tentang prinsip dan persyaratan yang tercantum dalam Kode Etik ini atas permintaan voestalpine dan untuk mengonfirmasi partisipasi mereka secara tertulis.

¹ Kata kunci: Legalitas, korupsi, penerimaan hadiah, suap, sogok, kepatuhan, pencucian uang, undang-undang antimonopoli, perlindungan data, Regulasi Umum Perlindungan Data (GDPR), kerahasiaan, kontrol ekspor

² Kata kunci: Kebebasan berserikat, kebebasan berkoalisi, hak perempuan, hak anak, minoritas, jam kerja maksimal, kesehatan & keselamatan, kesehatan, perlindungan kesehatan, pasukan keamanan swasta atau publik, larangan penyiksaan, nyawa dan fisik, hak atas hutan, hak atas air, hak atas tanah

³ Kata kunci: Perlindungan iklim, efisiensi energi

⁴ Kata kunci: Pelapor

⁵ Kata kunci: Undang-Undang Uji Tuntas Rantai Pasokan, LkSG

voestalpine AG

voestalpine-Strasse 1
4020 Linz, Austria
T. +43/50304/15-0
F. +43/50304/55-0
www.voestalpine.com

voestalpine

ONE STEP AHEAD.